

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia tidak bisa berkembang. Pendidikan juga merupakan suatu usaha pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah. Oleh karena itu, pendidikan dijadikan suatu tolak ukur maju mundurnya suatu bangsa. Pentingnya pendidikan untuk setiap individu ditetapkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 4 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.” Amanah undang-undang tersebut pada akhirnya melahirkan keniscayaan bahwa pelaksanaan pendidikan di sekolah terutama bagi guru agama, harus memerhatikan keragaman peserta didik, baik dalam konteks kemampuan berfikir, berkeaktifitas, keterampilan, serta tidak boleh mengabaikan keragaman etnis dan budaya yang dimiliki oleh peserta didik.²

Selain adanya keragaman tersebut pendidikan sangat berpengaruh dalam berkembangnya generasi bangsa kedepannya yang menginginkan generasi yang berkualitas, unggul serta berakhlak mulia. Akan tetapi di Indonesia masih kurangnya kualitas guru dalam melakukan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dibutuhkan suatu strategi pembelajaran

²Republik Indonesia, Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem *Pendidikan Nasional* Bab III Pasal 4.

untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.³ Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam penyampaian materi.

Strategi juga dapat disebut dengan taktik atau siasat untuk membuat rancangan pembelajaran, strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mengendalikan suatu kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak terlepas dari penerapan strategi pembelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran dapat diserap atau dipahami oleh peserta didik, hal ini berdampak dengan tujuan yang akan dicapai saat proses pembelajaran. Tujuan proses pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru, strategi pembelajaran dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran. Karena strategi dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Diharapkan strategi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Seorang guru harus memilih strategi tertentu agar proses pelaksanaan pembelajaran dikelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorang guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap peserta didiknya. Sehingga setiap guru pasti mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Maka dari itu guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.

³Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka cipta. 2002), hal.5

Guru mengemban amanah yang besar. Sebagai pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru juga sebagai contoh teladan yang baik untuk peserta didiknya, seperti yang terdapat dalam surat Al-Mujadalah Ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ , وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بَرِّقَ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”⁴

Dari penjelasan diatas, peserta didik membutuhkan pendidik tidak hanya kaya dengan ilmu yang luas tetapi peserta didik juga membutuhkan guru yang dapat menjaga adab sopan santun untuk contoh peserta didiknya. Guru diharapkan mempunyai ilmu yang luas untuk menciptakan generasi bangsa yang lebih maju dan berkembang. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran saja akan tetapi guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menggunakan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik saat ini. Kegiatan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh pendidiknya, karena dalam suatu proses pembelajaran guru memilik peran penting dalam mendidik peserta didiknya, sehingga

⁴Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:BinaIlmu, 2009) hal.544

strategi guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang berhasil ditunjukkan dengan dikuasainya materi pelajaran oleh peserta didik. Salah satu pendukung keberhasilan dalam pembelajaran yaitu menggunakan media gambar. Karena media gambar akan meningkatkan terjadinya proses belajar peserta didik, dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam suatu pembelajaran.

Media dapat digunakan untuk merangsang atau mendorong kemauan peserta didik dalam proses terjadinya belajar. Sedangkan gambar mampu memberikan ilustrasi visual yang menarik pada peserta didik atau merupakan tiruan bentuk. Sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Sebagai seorang guru memiliki sebuah tugas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menyampaikan materi. Meningkatkan pemahaman peserta didik bisa dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman, menggunakan model pembelajaran yang menarik serta menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi saat ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru dituntut untuk lebih berinovasi dalam penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 menetapkan mata pelajaran dijadikan pembelajaran tematik.

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan suatu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa

mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁵Dalam pembelajaran tematik ini, ada beberapa muatan di dalamnya, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar yang merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berperan dalam proses pendidikan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan bisa menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

Disini saya melakukan penelitian di SDI Miftahul Huda. Setelah saya melakukan observasi, adapun permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta didik dalam memahami pembelajaran tematik yaitu seperti peserta didik sering ribut dan mengganggu temannya, peserta didik lambat dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, peserta didik juga sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan peserta didik sering mengobrol dengan teman sebangku saat guru menerangkan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru dalam menggunakan media gambar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik karena saling adanya keterkaitan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tematik perhatian peserta didik akan terfokus pada materi pembelajaran dan memiliki gambaran atau

⁵Fitri Indriyani, *Kompetensi Pedagogik Mahapeserta didik dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro di PGSD UAN Yogyakarta*, dalam Journals.ums.ac.id. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, Desember 2015: 87-94 diakses pada 17 September 2019

imajinasi yang kuat untuk mengingat pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.

Terkait dengan permasalahan diatas, maka untuk mengkaji lebih mendalam tentang pemahaman belajar peserta didik, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Tematik di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Strategi Guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik Kelas V pada pembelajaran tematik. Dari fokus penelitian tersebut maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Guru dalam Menggunakan Media Gambar berdasarkan fungsi Atensi untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Tematik di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung?
2. Bagaimana Strategi Guru dalam Menggunakan Media Gambar berdasarkan fungsi Afektif untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Tematik di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung?
3. Bagaimana Strategi Guru dalam Menggunakan Media Gambar berdasarkan fungsi kognitif untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Tematik di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Guru dalam Menggunakan Media Gambar berdasarkan fungsi Atensi untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Tematik di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan Strategi Guru dalam Menggunakan Media Gambar berdasarkan fungsi Afektif untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Tematik di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan Strategi Guru dalam Menggunakan Media Gambar berdasarkan fungsi kognitif untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Tematik di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V pada pembelajaran tematik dapat tercapai secara optimal.

2. Secara Praktis

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Kepala sekolah SDI Miftahul Huda

Penelitian tentang strategi guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V pada pembelajaran tematik dapat bermanfaat sebagai pijakan dasar suatu lembaga dalam memilih cara yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik melalui media gambar dimasa depan.

b. Guru SDI Miftahul Huda

Sebagai evaluasi guru dan menambah pengetahuan guru mengenai media gambar dan dapat mengaplikasikan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.

c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai petunjuk atau acuan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan mengadakan pengkajian yang lebih relevan.

d. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

Sebagai bahan referensi kajian ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian dalam judul **“Strategi Guru dalam Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Tematik di SDI**

Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung”, perlu adanya penegasan beberapa pengertian yaitu :

1. Strategi Guru

Strategi merupakan sebuah upaya guru untuk menciptakan suasana belajar peserta didik yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Media gambar

Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, stripe, opaque proyektor.⁶

3. Meningkatkan pemahaman belajar

Peningkatan pemahaman materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar yang ditekankan pada kenaikan skor pada ranah kognitif, afektif serta psikomotor. Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran maka, untuk mengukur sampai sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan seorang guru akan melakukan evaluasi.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik

⁶ Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*.(Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 95

dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di sini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis. Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari enam bab, masing-masing disusun secara rinci dan sistematis sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan langkah awal yang berfungsi sebagai gambaran umum suatu skripsi untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan isi skripsi antara lain yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini memuat memaparkan Strategi Guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V pada pembelajaran tematik, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian serta berisi teori-teori besar yang memperkuat suatu judul penelitian.

Bab III Metode Penelitian merupakan metodologi penelitian yang menjelaskan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian

⁷Sungkono, *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*, dalam jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1, Vol. 2, Mei 2006 hal.2

Bab IV memaparkan data hasil penelitian dilokasi SDI Miftahul Huda, Sub bab kedua memaparkan temuan hasil penelitian di SDI Miftahul Huda, Sub bab ketiga memaparkan analisis data.

Bab V membahas hasil penelitian terkait Strategi Guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik Kelas V pada pembelajaran tematik. Berisi tentang interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan. Sedangkan Bab VI adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi yang meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis, dan saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini berisikan daftar kepustakaan dan lampiran yang berhubungan skripsi.